

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian jaringan nirkabel yang telah dilakukan dengan judul analisis dan perancangan jaringan nirkabel dengan metode *queue tree* berbasis virtual access point menggunakan router mikrotik RB951UI-2HND di SMK Daarut Tauhiid Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi virtual access point di jaringan nirkabel dengan menambahkan hotspot sebagai otentikasi *user* yang ditetapkan kepada guru dan siswa
2. Dengan menerapkan manajemen *bandwidth* dengan metode *queue tree*, dapat mengatasi masalah pembagian *bandwidth* untuk siswa dan guru dengan adil pada masing-masing hotspot.
3. Menggunakan mangel berfungsi menandai koneksi atau paket yang telah ditentukan pada konfigurasi *queue tree* untuk menjalankan manajemen *bandwidth*.
4. Menggunakan metode PCQ pada manajemen *bandwidth* di jaringan nirkabel dapat membagi *bandwidth* secara merata untuk *user* yang tidak dapat ditentukan atau bersifat dinamis.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu ada kekurangan yang mungkin akan disempurnakan pada pengembangan berikutnya, terdapat saran sebagai berikut:

1. Konfigurasi yang telah dirancang sebaiknya dibuatkan *backup* sehingga apabila terjadi gangguan dapat di konfigurasi kembali.
2. Menambah jumlah access point sehingga jangkauan sinyal di jaringan nirkabel dapat terjangkau secara optimal.
3. Penambahan konfigurasi pada *mangel* untuk menandai paket atau situs-situs tertentu yang kurang berkenan pada jaringan sekolah.
4. Melakukan perawatan sistem jaringan secara berkala sehingga dapat menjaga dan meningkatkan sistem jaringan.

